

BAB IV

***HANAKOTOBA* DAN REPRESENTASINYA DALAM ANIME**

Paparan mengenai *hanakotoba* dalam anime yang dilandasi semiotika Barthes akan terbagi menjadi dua; makna denotatif yang merupakan keterangan dari bunga yang tertera dalam buku *Encyclopedia of Plants & Flowers*, dan makna konotatif yaitu makna bunga yang mewakili sebuah tanda dalam anime yang berkaitan dengan tema, cerita atau tokoh. Data nama-nama bunga disajikan dengan menggunakan bahasa Jepang.

4.1 Bunga *Shirayuri* (白百合)

Pada anime *Wonder Egg Priority* episode 1 menit 04:30, ada adegan di mana sebuah bunga *shirayuri* ditaruh di atas meja milik salah satu siswa yang bernama Kurumi Saijo yang merupakan korban perundungan oleh teman sekelasnya dan pada akhirnya ia bunuh diri. Menurut Smith, Kwak dan Toda (2016), dalam sejarah Jepang terdapat sebuah kasus *ijime* atau perundungan pada tahun 1986 di mana seorang anak kelas 8 yang dirundung oleh teman sekelasnya dan tiga orang guru, anak tersebut dirundung dengan cara menaruh sebuah vas bunga di atas mejanya. Tindakan menaruh vas bunga di atas meja seseorang yang masih hidup merupakan salah satu

cara untuk melakukan *ijime* karena terlihat seperti melakukan upacara pemakaman dan orang itu dipaksa untuk mati.

Bunga *shirayuri* kedua muncul dalam episode 11 menit 14:51, saat dedaunan dan bunga *shirayuri* yang sebagian mengambang di atas genangan air. Adegan ini ditampilkan setelah Azusa, istri dari Acca yang meninggal akibat terserum oleh alat pengering rambut yang dilempar Frill saat ia sedang mandi di *bath tub*.



Gambar 4.1 dan 4.2 *Shirayuri*
(Sumber: *Wonder Egg Priority*)

Dalam anime *Jujutsu Kaisen* episode 22 muncul bunga *shirayuri* pada menit 05:03, ketika Yuuji dan Nobara berpose dihiasi dengan bunga *shirayuri* setelah dipanggil ‘*senpai*’ oleh murid SMP Urami yang sebenarnya ditujukan kepada Megumi. Kemudian bunga tersebut muncul kembali dalam episode 23 pada menit 18:10 saat adegan Megumi membayangkan kakaknya, Tsumiki, dengan *background* berwarna cerah serta sekumpulan bunga *shirayuri* di belakangnya.



Gambar 4.3 dan 4.4 *Shirayuri*
(Sumber: *Jujutsu Kaisen*)

Dalam anime *Ouran Koukou Host Club* pada episode 8, para siswi perwakilan *Zuka club* dari sekolah khusus perempuan Lobelia yaitu Amakusa Benio, Maihara Chizuru dan Tsuwabuki Hinako datang ke SMA Ouran untuk mendeklarasikan bahwa mereka akan ‘menghancurkan’ *host club* Ouran. Masing-masing dari mereka memperkenalkan diri sambil bernyanyi dan memegang bunga *shirayuri*. Kemudian pada episode 19 menit 04:59 adegan tersebut menunjukkan Haruhi yang sudah selesai mengganti pakaiannya menjadi seragam Lobelia di ruang ganti, ditemani oleh bunga *shirayuri* sebagai *background*.



Gambar 4.5 dan 4.6 *Shirayuri*
(Sumber: *Ouran Koukou Host Club*)

Selanjutnya, bunga *shirayuri* cukup populer digunakan dalam anime bergenre *yuri* atau *girls love*, yang berarti hubungan wanita penyuka sesama jenis. Kumata Kazuo dalam Fanasca (2005, h.73) menjelaskan bahwa anime atau *manga yuri* adalah tentang homoseksualitas perempuan atau sesuatu yang memiliki hubungan jelas dengan homoseksualitas perempuan. Genre ini memiliki penulisan yang sama seperti bunga lili dalam bahasa Jepang yaitu 百合 yang dibaca *yuri*. Contoh bunga *shirayuri* pada anime *yuri* dapat dilihat dalam *Yuri Kuma Arashi* episode 1 pada detik 00:57, saat tokoh utama bernama Tsubaki Kureha dan teman sekolahnya Sumika berdiri saling berhadapan di atas hamparan bunga *shirayuri*. Bunga *shirayuri* mendominasi hampir setiap episode anime tersebut karena genre dan judul dari anime itu sendiri. Bunga *shirayuri* kedua muncul pada episode 2 menit 15:43, ketika adegan kilas balik saat Tsubaki dan Sumika menanam bunga *shirayuri* di kebun belakang sekolah, adegan tersebut menunjukkan kuncup bunga *shirayuri* yang belum mekar. Lalu bunga *shirayuri* yang mengisyaratkan adegan *yuri* muncul dalam *Ouran Koukou Host Club* episode 9 pada menit 06:06, ketika tangan milik Fujioka Haruhi dipegang oleh Amakusa Benio yang menunjukkan ketertarikannya kepada Haruhi.



Gambar 4.7 dan 4.8 *Shirayuri*
(Sumber: *Yuri Kuma Arashi*)



Gambar 4.9 *Shirayuri*
(Sumber: *Ouran Koukou Host Club*)

Makna Denotatif: Bunga *shirayuri* memiliki karakteristik berupa benang sari yang mencolok, kebanyakan berbentuk seperti mangkok atau terompet dengan enam kelopak berwarna putih, batang yang lurus dan daun berwarna hijau yang panjang.

Makna Konotatif: Bunga *shirayuri* mengandung makna “kesucian” dan “kemurnian”. Tokoh anime yang direpresentasikan dengan bunga *shirayuri* merupakan seseorang yang berhati bersih, polos dan tidak mempunyai niat buruk. Makna bunga *shirayuri* lainnya dapat dikutip dari teori milik Watanabe (dalam Fanasca, 2009, h.263), yang di mana kata *yuri* secara harfiah berarti 'bunga lili', dan sejak awal abad ke-20 bunga ini di Jepang telah menjadi simbol cinta spiritual dan

kesucian (seksual) wanita, sering disandingkan dengan keinginan pria yang tidak murni. Bunga *shirayuri* juga digunakan untuk seseorang yang telah meninggal, atau melambangkan kematian. Bunga *shirayuri* merupakan salah satu pilihan bunga yang sering dijadikan persembahan saat upacara pemakaman, seperti apa yang tertulis dalam artikel teleflora.com, “sebagai bunga yang paling sering dikaitkan dengan pemakaman, bunga lili melambangkan bahwa jiwa orang yang meninggal telah menerima kemurnian yang dipulihkan setelah kematian”.

4.2 Bunga *Akaibara* (赤いばら)

Pada anime *Jujutsu Kaisen* episode 23 menit 03:36 ada sebuah adegan menampilkan roh kutukan berwujud seorang pria yang eksentrik bernama Eso dan *background* berupa kumpulan bunga *akaibara*.



Gambar 4.10 *Akaibara*

(Sumber: *Jujutsu Kaisen* episode 23)

Kemudian pada episode 1 menit 02:16, bunga *akaibara* muncul ketika enam pemuda yang mengenakan seragam sekolah ditampilkan sebagai pembuka sekaligus pengenalan para tokoh utama. Bunga *akaibara* selalu menghiasi setiap episode dan

menjadi *background* dari setiap adegan terutama adegan yang romantis, seperti apa yang ditampilkan pada episode 4 menit 07:50.



Gambar 4.11 dan 4.12 Mawar Merah
(Sumber: *Ouran Koukou Host Club*)

Bunga mawar adalah unsur penting dalam anime ini, sehingga setiap episode mengandung bunga mawar di dalamnya. Setiap tokoh utama memiliki bunga mawarnya sendiri dan masing-masing maknanya berbeda, menyesuaikan dengan karakter sang tokoh. Makna dari bunga mawar yang digunakan cenderung mengacu pada bahasa bunga Victoria dibanding *hanakotoba*.



Gambar 4.13 Representasi Bunga Mawar dari Setiap Karakter
(Sumber: *Ouran Koukou Host Club*)

Selanjutnya, pada episode 5 menit 03:01 terdapat sebuah adegan di mana tokoh anak kembar yang bernama Hikaru dan Kaoru saling berpelukan, dikelilingi oleh bunga *akaibara*. Adegan ini mengindikasikan bayangan dari hubungan pria yang menyukai sesama jenis yang berlawanan dengan genre *yuri* yaitu *yaoi* atau *boys love*.



Gambar 4.14 Mawar Merah
(Sumber: *Ouran Koukou Host Club*)

Makna Denotatif: Bunga *akaibara* adalah tanaman semak yang terdiri dari 150 spesies dengan karakteristik berupa batang tegak berduri, kelopak bunga berwarna merah cerah dan baunya harum.

Makna Konotatif: Secara umum, bunga *akaibara* memiliki makna “kecantikan” dan “cinta”. Berbanding terbalik dengan bunga *shirayuri*, bunga *akaibara* melambangkan seseorang yang romantis dan penuh gairah. Menurut Croft (2016, h.13), mawar mewakili salah satu simbol cinta romantis yang paling dikenal secara universal, dan makna klasiknya terus diperluas karena keserbagunaannya sebagai tanaman yang dapat dieksploitasi secara komersial. Salah satu tropus yang populer dalam dunia anime dan *manga* adalah bunga mawar kerap diasosiasikan dengan *bishounen*, atau lelaki berwajah cantik (tvtropes.org). Tokoh lelaki yang disimbolkan

dengan bunga mawar memiliki aura menawan yang dapat memikat hati siapa pun yang melihatnya.

4.3 Bunga *Kagaribibana* (篝火花)

Bunga ini ditampilkan dalam salah satu film anime yang berjudul *Koe no Katachi*. Terdapat dua bunga *kagaribibana* di dalam anime ini, yaitu bunga *kagaribibana* biru dan bunga *kagaribibana* merah jambu. Bunga *kagaribibana* biru pertama kali muncul pada menit 10:29, ketika siswa kelas 6-2 akan memulai kelas tuna-rungu mempelajari bahasa isyarat. Kemudian bunga *kagaribibana* merah jambu dapat dilihat pada jam 01:47:55, saat adegan di dalam mimpi Shouko yang menampilkan masa-masa ketika ia masih di sekolah dasar sebagai siswa baru.



Gambar 4.15 *Kagaribibana* Biru



Gambar 4.16 *Kagaribibana* Merah Jambu

(Sumber: *Koe No Katachi*)

Bunga *kagaribibana* biru lebih sering muncul bersamaan dengan Shouko dibanding bunga *kagaribibana* merah jambu. Pada menit 12:23, sebuah adegan di mana Shouko memasuki kelas sambil membawa pot bunga *kagaribibana* berwarna biru. Bunga tersebut kembali muncul pada menit 20:46 ketika Shouya melihat Shouko di dalam kelas sedang mengelap meja miliknya. Bunga *kagaribibana* biru

terakhir muncul pada jam 01:39:47 saat Shouya ketika ia memegang tangan Shouko agar ia tidak jatuh karena mencoba bunuh diri dan ia mengingat kembali saat masa-masa merundung Shouko dulu. Adegan kilas balik tersebut menunjukkan Shouko yang membawa pot bunga *kagaribibana* biru.



Gambar 4.17, 4.18 dan 4.19 *Kagaribibana* Biru yang ditampilkan Satu *Frame* dengan Shouko
(Sumber: *Koe no Katachi*)

Makna Denotatif: Bunga *kagaribibana* ialah salah satu tumbuhan hias yang berukuran kecil yang memiliki daun lebar bercorak yang berbentuk seperti hati dan kelopak beraneka ragam warna.

Makna Konotatif: Bunga *kagaribibana* bermakna “pemalu”, makna ini mengacu pada fakta bahwa bunga *kagaribibana* bermekaran ke bawah untuk melindungi serbuk sari mereka dari hujan, memberi mereka kesan pemalu (rennai-meigen.com). Bunga *kagaribibana* merupakan representasi dari Nishimiya Shouko, seorang anak

pemalu yang ingin membaur dengan teman-temannya, sehingga makna dari bunga *kagaribibana* dan kepribadian Shouko memiliki keterkaitan.

4.4 Bunga *Hinagiku* (雛菊)

Bunga *hinagiku* adalah salah satu bunga yang juga muncul dalam *Koe no Katachi*. Bunga *hinagiku* dapat terlihat pada jam 01:42:18 saat adegan Shouko hendak meminta maaf kepada ibu Shouya setelah apa yang terjadi kepada Shouya, kemudian muncul kembali pada jam 01:43:31, masih bunga yang sama namun diperlihatkan lebih dekat dengan kamera. Bunga *hinagiku* berikutnya muncul pada jam 01:26:09, saat Yuzuru mengalami mimpi buruk di malam neneknya meninggal. Mimpi tersebut berisikan Shouko yang ingin melakukan bunuh diri, menampilkan Shouko yang terbaring dengan mata terpejam dan ada genangan darah di kepalanya, serta bunga *hinagiku* yang bertebaran sekitar tubuhnya.



Gambar 4.20, 4.21 dan 4.22 *Hinagiku*
(Sumber: *Koe no Katachi*)

Makna Denotatif: Bunga *hinagiku* merupakan bunga berukuran kecil yang memiliki ciri-ciri kelopak rapat dan tersusun rapi serta mahkota bunga berwarna kuning. Bunga *hinagiku* tumbuh dengan beragam jenis warna, namun umumnya kelopak bunga *hinagiku* berwarna putih.

Makna Konotatif: Bunga *hinagiku* mengandung makna “kemurnian” dan “harapan”. Makna "harapan" ini dikatakan berasal dari kecenderungan bunga untuk membuka kelopaknya ketika cahaya menyinarinya (hana300.com). Selain bunga *kagaribibana*, bunga *hinagiku* juga merepresentasikan Shouko karena Shouko adalah seorang gadis pemalu yang polos. Gambar 22 menunjukkan Shouko yang masih kelas enam yang berhati murni ‘dikotori’ oleh pikiran untuk melakukan bunuh diri. Genangan darah dengan bunga *hinagiku* menandakan sesuatu yang telah ‘mengotori’

isi pikiran Shouko. Makna “harapan” merujuk pada kejadian setelah Shouko meminta maaf kepada ibu Shouya, ada harapan untuk Shouko bahwa Shouya akan bangun kembali dari kondisi koma serta memperbaiki hubungan antara dirinya dengan teman-temannya layaknya bunga *hinagiku* yang mekar di bawah sinar matahari, seperti yang ditunjukkan pada gambar 21.

4.5 Bunga *Sakura* (桜)

Film *Koe no Katachi* pada menit 42:31 menampilkan adegan Shouya dan Shouko memberi makan ikan yang hidup di sungai bawa jembatan dengan roti, kemudian berpindah ke pohon bunga *sakura* yang ada di sekitar jembatan. Pada *opening* pertama anime *Inuyasha* detik 00:57, adegan tersebut menunjukkan Inuyasha yang sedang berjalan di bawah pohon bunga *sakura* yang kelopaknya berguguran.



Gambar 4.23 *Sakura*
(Sumber: *Koe no Katachi*)



Gambar 4.24 *Sakura*
(Sumber: *Inuyasha*)

Makna Denotatif: Bunga *sakura* merupakan bunga yang tumbuh dari pohon ceri Jepang dan hanya mekar saat musim semi. Ciri khas dari bunga ini adalah berwarna putih dengan sedikit warna merah jambu serta kelopak bunganya yang berguguran.

Makna Konotatif: Bunga *sakura* selalu dikaitkan dengan musim semi. Posisi bunga *sakura* sebagai simbol musim semi otomatis menghubungkannya dengan awal dan akhir. Musim semi adalah musim ketika tahun fiskal baru dimulai, tanaman tumbuh, dan orang-orang baru bertemu. Ini juga menandai akhir musim dingin, dan merupakan musim ketika orang-orang berpisah dan mengucapkan selamat tinggal pada kehidupan lama mereka. Oleh karena itu, bunga *sakura* mewakili awal dan akhir, termasuk hidup dan mati (Satou, dalam Rankinen, 2014, ii).

Selain itu, bunga *sakura* juga melambangkan awal yang baru akan dimulai dalam hubungan Shouya dengan Shouko. Shouya ingin memperbaiki hubungannya dengan Shouko, kemudian ia dan Shouko bertemu kembali saat musim semi sejak keduanya berpisah ketika mereka masih menduduki kelas enam. Sedangkan Inuyasha yang berjalan di bawah pepohonan bunga *sakura* menandakan kehidupan baru Inuyasha yang akan dimulai. Adegan ini ditandakan oleh Kagome, Miroku, Sango dan Shippo

yang muncul pada menit 01:11 sampai 01:13, datang untuk menyambut Inuyasha. Mereka adalah orang-orang yang menemani perjalanan Inuyasha mencari pecahan *shikon no tama*. Konsep “awal yang baru” yang disimbolkan oleh bunga *sakura* terdapat pada teori milik Rankinen (2018, h.74-75), bahwa siklus mekarnya bunga *sakura* yang konstan dan serba cepat mewakili reinkarnasi tak berujung dari awal dan akhir. Bunga *sakura* yang mulai bermekaran dipandang sebagai tanda mendekatnya musim semi dan awal baru yang dibawanya, sedangkan kelopak bunga yang berhamburan melambangkan akhir yang harus dihadapi orang sebelum mereka dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dalam hidup mereka.

4.6 Bunga *Ajisai* (紫陽花)

Bunga *ajisai* dalam berbagai warna muncul dalam anime *Yagate Kimi ni Naru* episode 8. Pada menit 01:57 terdapat bunga *ajisai* berwarna putih dan biru, adegan di mana Touko dan Sayaka berjalan bersama kemudian langkah mereka terhenti ketika Touko melihat bunga *ajisai* berwarna putih dan biru. Bunga *ajisai* merah jambu dan putih (yang tampak seperti warna kuning karena efek dari sinar matahari pada sore hari) muncul pada menit 10:33, ketika Yuu dan Sayaka pulang sekolah bersama, lalu berhenti berjalan ketika Sayaka melihat bunga *ajisai* berwarna merah jambu dan putih. Adapun bunga *ajisai* terakhir yaitu bunga yang berwarna ungu dan biru muncul pada menit 21:14, saat Yuu dan Touko sedang duduk di sebuah kursi sambil menunggu hujan reda, memperlihatkan ada bunga *ajisai* ungu dan biru di sampingnya.

Gambar 4.25 *Ajisai* Biru dan PutihGambar 4.26 *Ajisai* Putih dan Merah JambuGambar 4.27 *Ajisai* Ungu dan Biru(Sumber: *Yagate Kimi ni Naru*)

Makna Denotatif: Bunga *ajisai* merupakan tumbuhan berukuran kecil yang bunganya mekar membentuk sebuah lingkaran dan memiliki daun yang lebar. Warna bunga dapat berubah bergantung pada kadar keasaman dari media tanah di mana tempat bunga tumbuh.

Makna Konotatif: Bunga *ajisai* memiliki makna bergantung pada warnanya. Bunga *ajisai* putih mengandung makna “sombong” atau “angkuh”, bunga *ajisai* biru memiliki makna “hati yang dingin”, bunga *ajisai* ungu bermakna “ingin memahami dirimu lebih dalam”, sedangkan bunga *ajisai* merah jambu bermakna perasaan yang tulus (FTD Fresh, 2016). Sayaka dilambangkan bunga *ajisai* putih, ini didasari oleh adegan pada menit 01:49, di mana ia bertemu perempuan yang pernah ia sukai dulu

dan ketika Touko telah tiba di stasiun, Sayaka langsung memeluk lengan Touko dengan posesif agar perempuan tersebut melihatnya, ia sengaja melakukan ini untuk ‘menyombongkan’ diri bahwa Sayaka telah memiliki Touko. Sementara Touko dilambangkan dengan bunga *ajisai* biru. Walaupun bunga *ajisai* biru memiliki makna “hati yang dingin”, makna ini lebih condong kepada seseorang yang tidak peka. Sayaka menaruh perasaan kepada Touko namun Touko tidak menyadarinya dan hanya menganggap Sayaka sebagai teman dekatnya. Lalu Yuu dilambangkan dengan bunga *ajisai* ungu dan merah jambu. Ia tahu Touko mencintainya namun Yuu masih merasa ragu, karena pandangannya tentang cinta berbeda. Meskipun keduanya memiliki hubungan yang rumit, Yuu melakukan segalanya dengan tulus untuk Touko dan ingin memahami Touko lebih dalam.

4.7 Bunga *Himawari* (向日葵)

Salah satu tokoh utama anime *Wonder Egg Priority* bernama Ohto Ai selalu mengenakan jaket berwarna kuning dengan motif bunga *himawari*. Pada episode 1 menit 08:21, ketika ia berusaha kabur dari makhluk bernama *Seeno Evils* yang mengejar dirinya dan Kurumi Saijo, saat Ai memegang perutnya ia baru sadar bahwa perutnya terluka, menyebabkan noda darah mengotori jaketnya.



Gambar 4.28 Bunga Matahari
(Sumber: *Wonder Egg Priority*)

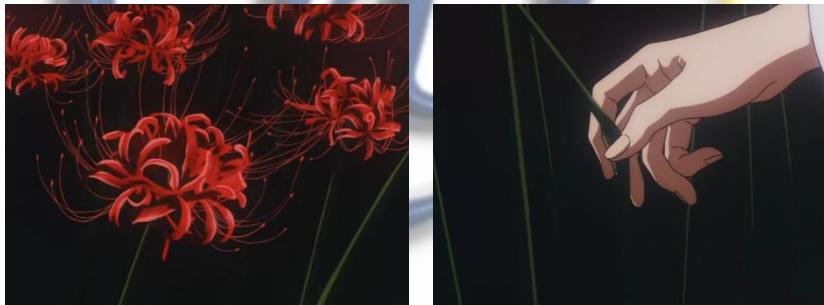
Makna Denotatif: Bunga *himawari* adalah tumbuhan yang memiliki kepala bunga berukuran besar, kelopak berwarna kuning cerah yang tersusun rapi dan rapat, batang yang tegak dan tinggi, serta daun lonjong bergerigi.

Makna Konotatif: Bunga berwarna kuning ini melambangkan “optimisme” dan “kebahagiaan”. Bunga *himawari* juga bermakna “kesetiaan” dan “kekaguman” karena bunga matahari merupakan salah satu tumbuhan heliotropik, di mana kuncup dan daun bunga tumbuh menghadap ke arah sinar matahari (sunflowerjoy.com). Dalam anime *Wonder Egg Priority*, Ai mengenakan jaket yang terdapat motif bunga *himawari* namun ia tidak memiliki sifat yang menggambarkan bunga tersebut. Pesan terselubung di balik jaket bunga *himawari* yang dinodai oleh darah menyampaikan bahwa Ai pernah menjadi seseorang yang ceria, terutama setelah Nagase Koito, orang yang pernah menjadi teman Ai namun telah meninggal karena bunuh diri. Setelah kejadian tersebut, Ai menjadi pribadi yang murung dan tidak banyak bicara. Bunga *himawari* dapat disimbolkan sebagai kesetiaan Ai terhadap Koito, karena Ai

menolong banyak gadis yang menetas dari *wonder egg* hanya untuk satu tujuan, yaitu agar Koito hidup kembali.

4.8 Bunga *Higanbana* (彼岸花)

Bunga *higanbana* adalah salah satu bunga yang memiliki konotasi negatif dalam anime karena memiliki makna yang berkaitan dengan kematian atau kesedihan. Pada lagu *ending* pertama *Imyasha* detik 00:07, *ending* tersebut dibuka dengan menampilkan beberapa tangkai bunga *higanbana* dengan *background* berwarna hitam, kemudian bunga *higanbana* tersebut dipetik oleh Kikyo pada menit 01:17.



Gambar 4.29 dan 4.30 Higanbana

(Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=eI_el2Xh18s)

Makna Denotatif: Bunga *higanbana* adalah tumbuhan yang termasuk keluarga *amaryllis*, dengan ciri-ciri kelopak panjang dan ramping berwarna merah yang membentuk sebuah corong, kepala benang sari yang menonjol dan batang tegak yang tipis.

Makna Konotatif: Bunga *higanbana* menyimbolkan “kenangan yang menyedihkan”. Makna ini berasal dari perasaan sedih yang dirasakan karena

kehilangan orang yang meninggal, karena higanbana sering ditanam di dekat kuburan. Bunga ini juga identik dengan kematian karena bunga higanbana merupakan tumbuhan yang beracun, sangat berbahaya apabila dikonsumsi (greensnap.jp).

Makna lain dari bunga *higanbana* adalah “perpisahan”. Makna ini lahir karena mitologi tentang Manju dan Shage, peri bunga dan peri daun yang saling jatuh cinta namun tidak bisa bersatu, karena ketika bunga mekar daun tidak tumbuh dan begitu pula sebaliknya, ketika daun tumbuh bunga tidak mekar. Mereka melanggar aturan dewa dengan cara bertemu diam-diam, membuat sang dewa murka, menghukum mereka menjadi manusia dan menderita dalam reinkarnasi. Akhirnya Manju dan Shage dikutuk tidak pernah bisa bersama selamanya (Wan, 2020). *Manjushage* merupakan nama lain dari bunga *higanbana*.

Bunga *higanbana* dapat diinterpretasikan menjadi dua makna. Pertama, bunga *higanbana* menyimbolkan percintaan Kikyo dan Inuyasha yang kandas karena dipisahkan oleh maut, layaknya kisah Manju dan Shage. Kedua, bunga *higanbana* menyiratkan kenyataan yang di mana Kagome merupakan reinkarnasi dari Kikyo, yang lahir di dunia modern yang berbeda dengan dunia Kikyo berada. Bunga *higanbana* dideskripsikan sebagai “bunga yang dikatakan mekar di surga dan memiliki kekuatan untuk menghapus karma jahat dari mereka yang melihatnya, bunga ini dikatakan turun dari surga ketika seorang Buddha berkhotbah atau ketika peristiwa indah lainnya terjadi” (nichirenlibrary.org). Dalam Sutra Teratai, bunga *higanbana* memiliki bau yang sangat harum dan bercahaya sangat terang hingga mampu menerangi bagian terdalam neraka, membimbing jiwa-jiwa mati untuk lahir

kembali di kehidupan berikutnya. Oleh karena itu, bunga *higanbana* dianggap bunga yang melambangkan reinkarnasi (The Lotus Sutra, 2007, ch. XIX).

4.9 Bunga *Kikyo* (桔梗)

Kikyo merupakan salah satu tokoh dari anime yang berjudul *Inuyasha*. Ia adalah seorang *miko* yang bertanggungjawab untuk menjaga *shikon no tama*.



Gambar 4.31 *Kikyo*

Sumber: InuYasha Wiki

Makna Denotatif: Bunga *kikyo* merupakan tumbuhan berbunga yang memiliki kelopak warna biru atau keunguan dan tumbuh secara berkelompok. Kuncup bunga *kikyou* berbentuk seperti balon dan ketika bunga *kikyou* mekar, lima kelopaknya membentuk sebuah lonceng.

Makna Konotatif: Bunga *kikyo* melambangkan “cinta yang abadi”. Makna ini berasal kisah seorang gadis muda bernama *Kikyo*, yang seumur hidupnya hanya menunggu kekasihnya kembali. Kemudian bunga ini mekar dalam waktu yang lama sehingga disimbolkan sebagai cinta tak berujung (horti.jp).

Menurut jawaban *mangaka* dari *Inuyasha* yaitu Takahashi Rumiko dalam unggahan mengenai *Takahashi Rumiko Sensei's Question Corner: Rumiquestion – Shounen Sunday Super* pada bulan Desember 2020 yang diterjemahkan oleh pengguna situs Tumblr bernama @eeriechan, tokoh seorang *miko* yang bernama Kikyo diciptakan dengan menggunakan bahasa bunga kikyoku itu sendiri, yang berarti “cinta yang tidak bisa diubah”. Hal ini mencerminkan perasaan Kikyo terhadap Inuyasha. Sejak pertama kali mereka saling jatuh cinta hingga Kikyo dihidupkan kembali setelah tubuhnya dibakar oleh Kaede, Kikyo tetap mencintai Inuyasha walaupun ia telah meninggal untuk kedua kalinya, menyimbolkan cinta yang abadi dan tidak bisa diubah.

